

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis penelitian, dan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem.
4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas Informasi terbukti secara empiris berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan juga berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap manfaat-manfaat bersih.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap manfaat-manfaat bersih.
9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih.

10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
11. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan.
12. Penggunaan tidak berpengaruh terhadap manfaat-manfaat bersih.
13. Kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih yang dirasakan oleh individu pengguna

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 5.2.1 Teoritis

Hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003), dengan memperkuat hasil penelitian Budiyanto (2009) bahwa dalam konteks sistem *mandatory*, hubungan antara penggunaan dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh begitu juga sebaliknya, kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan. Kemudian juga memperkuat hasil Iivari (2005) dan Wahyuni (2011) bahwa penggunaan juga tidak berpengaruh dengan manfaat-manfaat bersih. Selanjutnya penelitian ini memperluas penelitian-penelitian sebelumnya bahwa kualitas sistem dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefits*). Sedangkan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap *net benefits*. Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai determinan kesuksesan implementasi sistem informasi di sektor publik. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian sistem informasi akuntansi di sektor publik.

### 5.2.2 Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen, yaitu sebagai gambaran dalam memperbaiki Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dimasa mendatang. . Peningkatan kualitas sistem, informasi dan pelayanan akan mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, dan pada akhirnya akan memberikan manfaat atau dampak bagi individu pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa masukan peneliti untuk perbaikan implementasi SIMDA BMD dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sistem berkaitan dengan fleksibilitas, kecepatan respon, perbaikan kesalahan dan kemudahan penggunaan sistem.
2. Meningkatkan kualitas informasi dalam hal kelengkapan, ketepatan, keandalan, kekinian dan bentuk keluaran.
3. Memantapkan fungsi dan peran unit pelayanan (*service desk*) dalam menyediakan layanan dukungan penggunaan sistem dan memberikan solusi permasalahan.
4. Mengidentifikasi harapan dan kebutuhan pengguna atas sistem sehingga implementasi sistem dapat memberikan dampak baik secara individu pengguna maupun secara organisasi.
5. Mengupayakan diselenggarakan bimbingan teknis atau pelatihan dan penyediaan buku panduan penggunaan sistem.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Keterbatasan yang melekat pada data yang diperoleh melalui kuesioner yaitu perbedaan persepsi penulis dengan responden penelitian. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.
2. Penelitian ini juga hanya menggunakan responden pengguna SIMDA BMD pada titik waktu tertentu yaitu pada saat dilakukan survei. Saat survei dilakukan implementasi SIMDA BMD di Kabupaten Kebumen masih berbasis desktop (offline), sehingga memungkinkan hasil yang berbeda ketika implementasi sudah berbasis *web (online)*.

Adapun saran-saran yang dirumuskan peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian menambahkan metode survei dengan wawancara langsung dengan responden, karena saat melakukan penelitian ini peneliti sempat mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuesioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan yang sama. Kemudian juga perlu dilakukan *uji non response bias* untuk menguji

bias kesimpulan yang diakibatkan oleh kurangnya kecukupan data dan/atau perubahan cepat sikap responden.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada saat implementasi SIMDA BMD sudah berbasis *web (online)*, atau dengan memperluas obyek penelitian sebagai pembanding, misalnya lingkup penelitian se-Provinsi Jawa Tengah, atau perbandingan antar kabupaten/kota.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat analisis statistik yang berbeda, misalnya dengan alat analisis *Covariance Based SEM* seperti LISREL atau AMOS untuk menguji kembali variabel-variabel yang memengaruhi kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD).

